

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji signifikansi *Common effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect* pada pemilihan model penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan model *Random Effect*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa DPK tidak signifikan terhadap ROE dan ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa banyaknya dana pihak ketiga yang diperoleh bank syariah tidak menjamin semakin meningkatnya kinerja keuangan yang baik .
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE dan ROA. Dalam hal ini potensi untuk mendapatkan dana untuk menyalurkan pembiayaan akan semakin lancar.
3. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini mengindikasikan semakin meningkatnya NPF maka semakin rendah ROE yang diterima. NPF tidak berpengaruh terhadap ROA dalam hal ini berarti bahwa kondisi NPF yang lebih besar dalam satu periode tidak secara langsung memberikan penurunan laba pada periode yang sama.
4. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa FDR tidak signifikan terhadap ROE dan ROA. FDR perlu dijaga dalam rentang tertentu karena dalam hal ini pembiayaan pada yang disalurkan oleh bank umum syariah harus mampu mengelola *asset* secara tepat serta untuk mengukur likuiditas suatu perbankan. Semakin menurun FDR dalam batas tertentu maka berdampak semakin turun pula ROA.

1. Berdasarkan tingkat kinerja keuangan yang paling baik dari sisi *cross effect* ROE yaitu, Bank BTPN Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Mandiri syariah, Bank Victoria syariah, Bank Muamalat, Bank BNI Syariah, Bank BJB Syariah, Panin Bank syariah, Bank Mega Syariah dan Bank BCA syariah. Didapatkan hasil *Period Effect* yang menggambarkan ROE pada tiap tahunnya. Dapat disimpulkan bahwa tahun 2015 adalah ROE pada tiap bank umum syariah yang paling baik Hasil *Cross Effect* ROA terhadap tingkat kinerja keuangan yang paling baik yaitu, Bank BTPN Syariah, bank BCA Syariah, Bank BNI syariah, Panin Bank syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Mumalat, Bank Victoria Syariah dan Bank BJB syariah. Didapatkan hasil *Period Effect* yang menggambarkan ROA pada tiap tahunnya. Dapat disimpulkan bahwa tahun 2017 adalah ROA pada tiap bank umum syariah yang paling baik

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat penulis mencoba mengemukakan implikasi yang diharapkan bermanfaat untuk masa mendatang diantaranya :

1. Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan salah satu aspek pendukung perekonomian di Indonesia. Perbankan syariah mampu mempengaruhi sistem perekonomian negara, maka perbankan syariah diharapkan memiliki volume usaha yang baik dan ekonomis. Dengan adanya temuan bahwa tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah agar semakin meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Dengan

melakukan pengawasan terhadap calon pengguna dana maka perbankan syariah meiminimalkan terjadinya kredit kurang lancar atau kredit macet. Dana yang dikumpulkan berasal dari masyarakat perlu dikelola semaksimalnya untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas perbankan syariah dapat meningkat apabila manajemen mampu memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki bank, dalam hal ini bank akan memperkecil biaya operasional yang dikeluarkan. Pada bank umum syariah di Indonesia diharapkan agar menjaga FDR pada yang optimal dan didalam batas yang aman, dengan demikian bank dapat memenuhi kewajiban akan jatuh tempo dan memenuhi permintaan pembiayaan yang dapat meningkatkan profitabilitas.

2. Bagi Nasabah

Hasil dari penelitian bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah diharapkan menjadi informasi penting dan akan menambah wawasan serta pengetahuan bagi calon ataupun nasabah bank syariah terutama terkait dengan pembiayaan. Sehingga dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan terkait dengan investasi yang akan dipilih.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu tambahan referensi mengenai perbankan syariah bagi peneliti atau bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang topik sejenis serta dapat pula dijadikan bahan referensi tambahan bagi keputakaan pihak kampus.

C. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa keterbatasan-keterbatasan dan saran-saran untuk penelitian di masa yang mendatang, antara lain sebagai berikut :

1. Sampel penelitian yang diambil penulis hanya sedikit yaitu Bank Umum Syariah saja. Peneliti menyarankan dalam penelitian selanjutnya sampel penelitian diperbanyak dengan mengikutsertakan sampel lainnya, yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Unit Usaha Syariah (UUS).
2. Variabel-variabel yang digunakan peneliti hanya beberapa variabel saja, maka dari itu peneliti menhyarankan untuk penelitian selanjutnya perlu mengembangkan lagi variabel lain seperti pertumbuhan ekonomi. Karena pertumbuhan ekonomi mencerminkan adanya kenaikan dalam kegiatan bank seperti memberikan layanan jasa keuangan kepada para masyarakat, yang mana nantinya akan meningkatkan profitabilitas.